



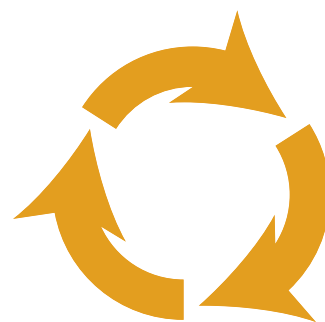
SDG 12

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

Pengelolaan Limbah Waste Management

Limbah atau sampah menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian utama pengelolaannya di lingkungan UI. Sejak 2011 lalu, UI telah memperbaiki kebijakannya terkait pengelolaan sampah, melalui penerbitan Surat Keputusan Rektor No. 1305/R/UI/SK/2011 mengenai Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun di Universitas Indonesia. Terkait pengelolaan sampah dan limbah ini pun UI telah menjalin kerja sama strategis kepada berbagai pihak, termasuk dengan Pemerintah Kota Depok.

Waste or garbage becomes one UI's considerations in managing its environment. Since 2011, UI has updated the policy through the Rector's Decree No. 1305/R/UI/SK/2011 concerning Waste and Garbage Management Policy Containing Hazardous and Toxic Materials at Universitas Indonesia. UI has also established strategic partnerships with various parties, including Depok City Government.





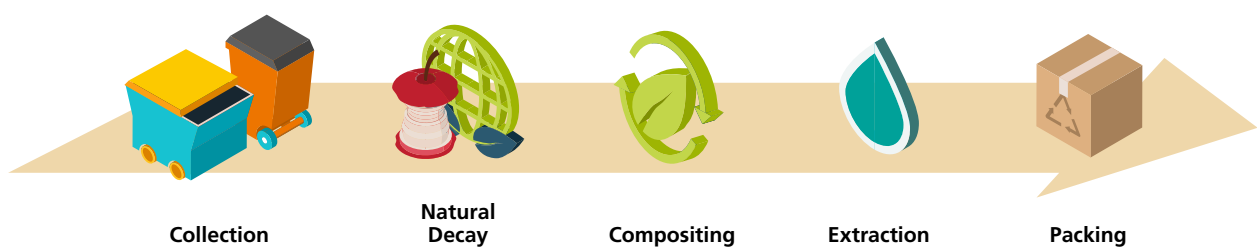
*Pot-pot tanaman hasil daur ulang sampah.
Recycled plant pots.*

Pengelolaan Limbah Organik

Lebih dari 75 persen sampah organik di UI diolah untuk dapat dimanfaatkan kembali. Hampir dari seluruh sampah organik diolah kembali menjadi kompos.

Organic Waste Management

More than 75 percent of organic waste at UI is processed to be reused, one of which into compost.



*Alur pengelolaan limbah organik.
The process flow of organic waste.*



*Proses pembuatan kompos.
Compost making process.*



*Kompos siap digiling.
Compost ready for grinding.*

Kebijakan pengolahan sampah organik ini diberlakukan di seluruh unit atau fakultas yang ada di UI. Setiap unit atau fakultas memiliki instalasi pengolahan sampah organik untuk dijadikan sebagai kompos (komposter). Seperti yang dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI. Secara berkala, sebanyak 50 persen sampah organik yang dihasilkan di lingkungan fakultas ini diolah menjadi kompos melalui komposter yang ada di Fakultas, sedangkan sisanya didistribusikan ke Unit Pengelolaan Sampah UI untuk diolah juga menjadi kompos.

Pengelolaan Sampah Anorganik

Sebagian besar sampah anorganik dari tiap-tiap unit atau fakultas merupakan sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas, kardus, botol kaca, botol plastik, kaleng, dan lainnya. Pemilahan sampah organik dan anorganik ini dilakukan sejak awal dengan menyediakan tempat-tempat sampah khusus sesuai dengan kategori sampah.

The organic waste processing policy is enforced in all units or faculties at UI. Each of them has a composter to process organic waste into compost, as has been done by the Faculty of Economics and Business UI. Periodically, this faculty processes as much as 50 percent of its organic waste through composter, while the rest is distributed to the UI Waste Management Unit to also be processed into compost.

Inorganic Waste Management

Most of the inorganic waste from each unit or faculty is recyclable, such as paper, cardboard, glass bottles, plastic bottles, cans, and others. This organic and inorganic waste sorting is carried out from the beginning by providing particular trash bins according to waste categories.

Pengelolaan sampah anorganik di UI dilakukan dengan cara menyediakan sarana tempat sampah di setiap lokasi, pengumpulan sampah oleh tenaga kebersihan secara teratur setiap hari, hingga penyortiran kembali untuk memilah sampah sesuai dengan kegunaannya.

UI memiliki sarana untuk mendaur ulang sampah, baik di tingkat fakultas maupun universitas. Namun untuk jenis-jenis sampah yang belum dapat ditangani proses daur ulangnya secara mandiri, UI bekerja sama dengan pihak lain dengan cara mendistribusikan sampah-sampah anorganik kepada para pengepul, Bank Sampah Kota Depok, atau tempat penampungan sampah lainnya.

UI implements inorganic waste management by providing trash bins at every location, collecting the trash by cleaning personnel regularly every day, and re-sorting it based on the use.

UI has recycled waste facilities, both at the faculty and university levels. However, for waste that the recycling process cannot be handled independently, UI collaborates with other parties by distributing inorganic waste to collectors, the Depok City Waste Bank, or other garbage collection sites.



Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun

UI telah memiliki kebijakan terhadap pengelolaan limbah beracun dan berbahaya melalui SK Rektor No. 1305/SK/R/UI/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kampus Universitas Indonesia.

Dalam kebijakan tersebut ditegaskan bahwa UI mendorong pembentukan sistem pengelolaan sanitasi sampah yang higienis, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai implementasinya, seluruh unit atau fakultas yang ada di UI memiliki sistem pengelolaan limbah B3, sesuai dengan prosedur yang aman dan higienis.

Proses pengelolaan limbah B3 dimulai dengan mengelompokkan limbah B3 sesuai dengan jenis dan sifatnya, untuk kemudian diberi simbol dan label. Limbah dan sampah B3 umumnya berasal dari kegiatan pendidikan dan penelitian, laboratorium, hingga sarana kerja yang mengandung bahan-bahan kimia seperti tinta dan *toner* mesin cetak (*printer*), sampah elektronik, dan lainnya.

Hazardous and Toxic Waste Management

UI already has a policy on toxic and hazardous waste management through the Rector's Decree No. 1305/SK/R/UI/2011 regarding the Policy for the Waste and Garbage Management Containing Hazardous and Toxic Materials (B3) at Universitas Indonesia Campus.

The policy is emphasized that UI encourages the formation of a waste sanitation management system that is hygienic, eco-friendly, and sustainable. As the implementation, all UI units or faculties have a B3 waste management system under the safe and sanitary procedures.

The B3 waste management processing begins by classifying the waste according to its type and nature, and then being given a symbol and label. Hazardous waste and garbage generally come from learning and research activities, laboratories, and work facilities that contain chemicals, such as ink and toner for printers, electronic waste, and others.

UI bekerja sama dengan berbagai pihak ketiga untuk melakukan pengelolaan limbah dan sampah B3 ini. Untuk sampah-sampah yang seperti *toner* mesin cetak, UI mengumpulkan limbahnya untuk kemudian dikirimkan kepada pihak produsen *toner* tersebut demi mengurangi risiko pemalsuan produk. Sementara untuk sejumlah sampah dan limbah B3 lainnya UI bekerja sama dengan Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) selaku perusahaan yang bergerak di bidang penanganan sampah dan limbah B3.

UI collaborates with various third parties to manage B3 waste and garbage. For printing toner waste, UI collects the trash and sends it to the toner manufacturer to reduce product counterfeiting risk. Meanwhile, for other B3 waste, UI collaborates with Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI), who is engaged in handling B3 waste and garbage.



*Pengelompokan Limbah B3 di masing-masing Laboratorium.
B3 waste grouping in each laboratory.*

*Pemindahan dari Jerigen ke Drum.
Transferring the waste from jerrycans to drums.*



*Penampungan Limbah B3 di TPS Limbah B3 Gedung UPS (permanen) dan di Container (portable).
B3 Waste Disposal in B3-Waste Garbage Dump: UPS Building (permanent) and Container (portable).*

*Pengangkutan oleh Pihak Pengangkut dan Pengolah Limbah B3.
Transportation by B3-Waste Carrier and Processor.*



Pengurangan Penggunaan Kertas dan Plastik

Reducing the Use of Paper and Plastic

Berawal dari Surat Keputusan Rektor No. 1308/R/UI/SK/2011 tentang Kebijakan untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI, pada 2018 lalu telah diterbitkan Surat Edaran Rektor yang menginstruksikan seluruh civitas akademika UI untuk tidak lagi menggunakan sajian/ hidangan dalam wadah boks berbahan kertas, serta tidak lagi menyediakan minuman dalam kemasan botol/gelas plastik.

UI menyadari sepenuhnya bahwa penggunaan kertas dan plastik yang berlebihan akan menyisakan sampah yang tidak menguntungkan bagi lingkungan. Sejumlah upaya penting yang dilakukan UI, selain dengan tidak lagi menyediakan minuman dalam kemasan, ialah melalui penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*), dalam banyak proses kerja.

- **Water Fountain**

UI menyediakan fasilitas *water fountain* di sejumlah titik strategis, termasuk di lingkungan asrama mahasiswa. *Water fountain* merupakan fasilitas pengolah air PAM menjadi air bersih siap minum. Fasilitas ini dapat diakses oleh siapa pun. Di Asrama Mahasiswa, fasilitas ini mampu memenuhi kebutuhan sekitar 1.500 mahasiswa. Penyediaan fasilitas ini mampu mereduksi timbulan sampah botol plastik minum hingga sekitar 85 persen.

Starting from the Rector's Decree No. 1308/R/UI/SK/2011 regarding Policy to Reduce the Paper and Plastic Consumption in the UI Environment, a Rector's Circular Letter was then issued in 2018, instructing the entire UI community members to avoid using paper boxes for food packaging, and not providing drinks in plastic bottles/cups.

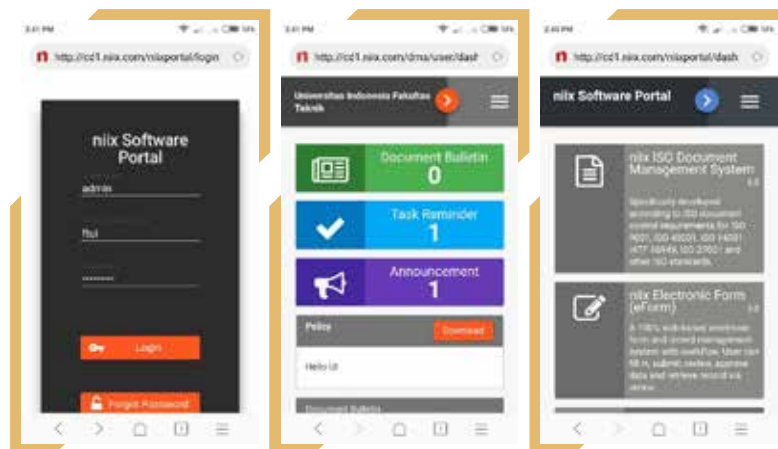
UI is fully aware that excessive use of paper and plastic will leave waste that is not beneficial to the environment. Apart from no longer providing packaged drinks, some significant efforts made by UI are through the use of information and communication technology (ICT)-based applications to reduce paper consumption (*paperless*) in many work processes.

- **Water Fountain**

UI provides water fountain facilities at several strategic points, including student dormitories. This facility, which anyone can access, is processing PAM water into clean water and ready-to-drink. In the Student Dormitory, the water fountain can meet the needs of around 1,500 students. The provision of this facility can reduce plastic drinking bottles by 85 percent.



Water Fountain di Fakultas Teknik UI
Water Fountain at the Faculty of Engineering UI



*Software "niix" ISO Document Management System (ISO DMS), pengelolaan dokumen prosedur (POB), dan dokumen lainnya berbasis sistem informasi di FTUI.
Software "niix" ISO Document Management System (ISO DMS), procedural document management (POB), and other information system-based documents at FTUI.*

- **Pemanfaatan Kertas Bekas dan Cetak Dua Sisi**

Untuk semakin mengurangi penggunaan kertas, kepada seluruh civitas akademika UI telah direkomendasikan untuk melakukan pencetakan dengan menggunakan kertas bekas yang masih layak pakai dan atau melakukan pencetakan dua sisi (depan-belakang).

- **Using Used Papers and Two-Sided Printing**

To further reduce paper consumption, all UI community members are encouraged to print using proper used papers or do double-sided printing (front-back).

*Mendorong karyawan, dosen dan mahasiswa untuk mencetak menggunakan kertas bekas atau mencetak pada dua sisi kertas.
Encouraging employees, lecturers, and students to print on used papers or both sides of the paper.*



Inisiatif-Inisiatif Penting

Significant Initiatives

UI Zero Plastic

UI menginisiasi program “UI Zero Plastic” melalui penerapan Peraturan Rektor Nomor 4 tahun 2019 tentang Program UI Zero Plastic. Program ini bertujuan untuk meminimalkan penggunaan atau pemanfaatan produk, barang, atau jasa yang menimbulkan sampah plastik.

Sejak program ini berlangsung pada awal 2019 lalu, kegiatan sosialisasi Program UI Zero Plastik terus digencarkan oleh UPT K3L UI. Kampanye ini menasar seluruh warga kampus, baik itu mahasiswa, karyawan, staf pengajar, dan lainnya.

Seluruh warga kampus diajak untuk tidak lagi menggunakan peralatan makan dan minum berbahan plastik. Penggunaan kotak makan pribadi saat hendak membeli makan di kantin juga dianjurkan. Tidak hanya kotak makanan, sejumlah tempat di UI seperti di Kantor Arsip bahkan telah mewajibkan penggunaan *tumbler* sebagai wadah minum dan penggunaan

UI Zero Plastic

UI initiated the “UI Zero Plastic” program by implementing the Rector’s Regulation Number 4 of 2019 concerning the UI Zero Plastic Program. It aims to minimize the use or utilization of products, goods, or services that cause plastic waste.

Since the program took place in early 2019, its socialization has been conducted intensively by UPT K3L UI. The campaign targets all campus community members, including students, employees, teaching staff, and others.

All campus community members are encouraged to stop using plastic eating and drinking utensils. The use of a private lunch box when buying food at the canteen is recommended. Several places at UI, such as the Archives Office, have also made it mandatory to use a tumbler as a drinking container and use a non-plastic straw.



*Sosialisasi Program UI Zero Plastic kepada Mahasiswa.
Socialization of the UI Zero Plastic Program to students.*

